

BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengatasi tantangan fragmentasi data (*data silo*) dan inefisiensi operasional di PT XYZ melalui pengembangan *Minimum Viable Product* (MVP) modul *Project Management* berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo. Berdasarkan analisis sistem berjalan (*As-Is*), ditemukan bahwa keterbatasan integrasi pada aplikasi eksisting memicu beban kerja ganda (*double handling*) yang menghambat visibilitas performa proyek. Melalui penerapan metodologi hibrida *Water-Scrum-Fall*, sistem PRIME yang dikembangkan mampu mengintegrasikan seluruh tahapan *project lifecycle*—mulai dari fase inisiasi, perencanaan, eksekusi, pengawasan, hingga penutupan—ke dalam satu ekosistem terpadu yang menyinkronkan data teknis operasional dan finansial secara otomatis.

Validasi fungsionalitas melalui *User Acceptance Testing* (UAT) menunjukkan tingkat keberhasilan fungsi (*pass rate*) yang sangat signifikan, yaitu mencapai 96,4% dari total 28 skenario pengujian. Selain itu, evaluasi kuantitatif tingkat penerimaan pengguna menghasilkan nilai indeks akumulatif sebesar 86,67%, yang menempatkan sistem ini pada kategori Sangat Baik. Hasil tersebut membuktikan bahwa perancangan antarmuka (*user interface*) dan kustomisasi fitur telah selaras dengan kebutuhan aktual para pemangku kepentingan di lapangan. Implementasi sistem terintegrasi ini terbukti secara nyata meningkatkan efisiensi proses bisnis dengan mengeliminasi redundansi input data serta mempercepat proses pengambilan keputusan melalui visualisasi dasbor yang interaktif. Dengan demikian, pemanfaatan platform *open-source* Odoo terbukti menjadi solusi strategis yang adaptif, tangkas, dan efisien dari segi biaya (*cost-effective*) bagi anak perusahaan dalam melakukan transformasi digital tanpa harus membangun sistem dari awal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian, dan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan sistem selanjutnya:

1. Mengingat arsitektur Odoo yang bersifat modular, PT XYZ disarankan untuk mengekspansi penggunaan sistem dengan mengaktifkan atau mengintegrasikan modul bawaan Odoo lainnya.
2. Mengingat hasil akhir baru berupa MVP, PT XYZ perlu melakukan penguatan pada aspek *Cyber Security* dan konfigurasi *Server Production* sebelum sistem ini diimplementasikan secara penuh (*Go-Live*).
3. Mengingat adanya perubahan alur kerja dari manual ke digital, diperlukan jadwal sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan bagi staf lapangan maupun

Manajer Proyek. Hal ini penting agar transisi budaya kerja terkelola dengan baik dan adopsi penggunaan sistem Odoo dapat berjalan optimal dan konsisten.

4. Untuk pengembangan/integrasi berikutnya, disarankan melakukan integrasi API langsung dengan aplikasi *induk* (SAP) agar sinkronisasi data finansial di tingkat anak perusahaan menjadi lebih otomatis.